



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Mei 2021

Halaman: 2

Media Massa : KED

Hari : Selasa

Tanggal : 11 Mei 2021

Halaman : 2

ANTISIPASI KESALAHPAHAMAN LARANGAN MUDIK LOKAL

Tradisi Berkunjung Harus Dilaporkan Satgas Wilayah

YOGYA (KR) - Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya mengimbau agar tradisi berkunjung selama Lebaran turut dilaporkan ke satgas di wilayah. Terutama petugas PPKM mikro yang tersebar di tiap RT maupun RW. Langkah ini guna menghindari potensi kesalahpahaman implementasi kebijakan larangan mudik lokal atau aglomerasi Yogyakarta raya.

"Harapan kami setiap warga yang akan melakukan kunjungan untuk memberitahukan dulu ke tuan rumah. Kemudian tuan rumah melapor ke petugas PPKM mikro. Ini supaya tidak terjadi salah pengertian antar warga," jelas Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, Senin (10/5).

Laporan ke satgas wilayah tersebut karena pengawasan kebijakan larangan mudik lokal di Kota Yogya dipusatkan di PPKM mikro. Selanjutnya satgas wilayah yang akan

melakukan pemantauan setiap warga yang melakukan perjalanan lintas kabupaten/kota di DIY.

Merujuk surat edaran Gubernur DIY, ada beberapa ketentuan penerapan pengawasan mudik lokal. Salah satunya syarat rapid tes antigen maupun GeNose yang harus dimiliki setiap warga yang akan melakukan perjalanan aglomerasi Yogyakarta raya. Selain itu, tamu yang berkunjung pun tidak diperkenankan untuk menginap.

"Kalau dimungkinkan sebaik-

nya tidak saling kunjung dulu. Tapi jika akan dilakukan, semua syarat idealnya dipenuhi supaya semua merasa selamat dan nyaman," urainya.

Kendati demikian, sejumlah satgas wilayah justru melaporkan untuk menutup wilayahnya dari warga luar. Hal itu pun atas dasar kesepakatan antar warga setempat. Sehingga tradisi kunjung tidak akan dilakukan di kawasan tersebut. Walikota dan Wakil Walikota Yogya, Imbuh Heroe, pun tidak akan menggelar open house selama Lebaran. Upaya tersebut diharapkan bisa diikuti oleh tokoh masyarakat lainnya agar kebijakan pemerintah bisa efektif. "Tapi intinya kurangi betul kerumunan dan saling senyuh fisik. Misal usai Salat Id akan dilanjutkan tradisi saling minta maaf, lebih baik tidak bersalaman dulu tetapi cukup mengayunkan tangan dengan berjarak," tandas Heroe.

Sementara terkait destinasi wisata, tidak akan ada penutupan. Wisatawan lokal tetap diperkenankan berkunjung, hanya protokol kesehatan wajib dipegakkan. Pengelola destinasi wisata diminta memperhatikan pembatasan pengunjung agar tidak terjadi kerumunan. Oleh karena itu pengelola destinasi harus mampu membuktikan jika pariwisata atau ruang publik yang dikelolanya disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan.

Heroe mencontohkan para pelaku di Malioboro yang telah mendeklarasikan jika mereka telah divaksin dan siap menjalankan protokol kesehatan. Dengan begitu, pengunjung atau wisatawan juga berhak untuk memilih lokasi yang menjamin keamanan. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	
1.	☐ Negatif	☐ Am
2.	☐ Positif	☐ Se
3.	☐ Netral	☐ Bi
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. KecamatanKemantren Tegalarjo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Kricak			
3. Kelurahan Karangwaru			
4. Kelurahan Tegalarjo			
5. Kelurahan Bener			
6. Kecamatan/Kemantren Jetis			
7. Kelurahan Bumijo			
8. Kelurahan Gowongan			
9. Kelurahan Cokrodingratan			
10. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen			
11. Kelurahan Pringgokusuman			
12. Kelurahan Sosromenduran			
13. KecamatanKemantren Ngampilan			

14. Kelurahan Notoprajan			
15. Kelurahan Ngampilan			
16. Kecamatan/Kemantren Pakualaman			
17. Kelurahan Gunungketur			
18. Kelurahan Purwokinanti			
19. Kecamatan/Kemantren Danurejan			
20. Kelurahan Suryatmajan			
21. Kelurahan Tegalpanggung			
22. Kelurahan Bausasran			
23. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman			
24. Kelurahan Demangan			
25. Kelurahan Kotabaru			
26. Kelurahan Klitren			
27. Kelurahan Baciro			
28. Kelurahan Terban			
29. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan			
30. Kelurahan Patangpuluhan			
31. Kelurahan Wirobrajan			
32. Kelurahan Pakuncen			
33. Kecamatan/Kemantren Mantrijeron			
34. Kelurahan Gedongkiwo			
35. Kelurahan Suryodiningratan			
36. Kelurahan Mantrijeron			
37. Kecamatan/Kemantren Kraton			
38. Kelurahan Patehan			
39. Kelurahan Panembahan			
40. Kelurahan Kadipaten			
41. Kecamatan/Kemantren Gondomanan			
42. Kelurahan Ngupasan			
43. Kelurahan Prawirodirjan			
44. Kecamatan/Kemantren Mergangsan			
45. Kelurahan Brontokusuman			
46. Kelurahan Keparakan			
47. Kelurahan Wirogunan			
48. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			
49. Kelurahan Semaki			
50. Kelurahan Muja-Muju			
51. Kelurahan Tahunan			
52. Kelurahan Warungboto			
53. Kelurahan Pandeyan			
54. Kelurahan Sorosutan			
55. Kelurahan Giwangan			
56. Kecamatan/Kemantren Kotagede			
57. Kelurahan Rejowinangun			
58. Kelurahan Prenggan			
59. Kelurahan Purbayan			

Yogyakarta, 23 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005